

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hopkin (dalam Emzir, 2008: 234).

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru ke kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Arikunto (2010: 135).

Arikunto (2010: 137) konteks pendidikan, PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran PKn dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

## B. Setting Penelitian

### 1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sri Basuki yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 9 orang putera dan 11 orang puteri.

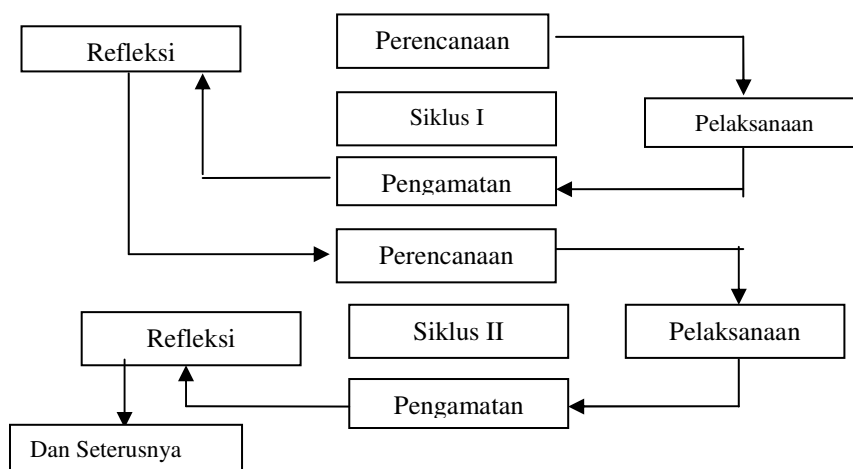
### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Sri Basuki yang beralamat di Kecamatan Sri basuki Kabupaten Way Kanan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, bulan Januari-Maret Tahun Pelajaran 2013/2014.

## C. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan penulis di dalam melakukan penelitian, maka penerapan tindakan dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan , pelaksanaan, observasi, refleksi.

Arikunto (2010: 137) konteks pendidikan, PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran PKn dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun siklus tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar Siklus Penelitian (Arikunto. 2010: 137)

## 1. Langkah-langkah Siklus I

### a. Perencanaan

- Menentukan jadwal kegiatan pembelajaran, membuat pemetaan, silabus, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Membuat lembar observasi.
- Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- Membuat skenario pembelajaran menggunakan model kooperatif STAD
- Mempersiapkan sumber bahan dan alat bantu yang dibutuhkan
- Menyusun lembar kerja siswa
- Mengembangkan format evaluasi untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan.
- Menyiapkan analisis soal-soal tes

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

#### 1. Kegiatan awal

- a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan dikelas yaitu sistem pemerintahan tingkat desa dan kecamatan.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

#### 2. Kegiatan inti

- a. Menjelaskan materi.

- b. Membentuk kelompok belajar kooperatif STAD, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
  - c. Membagikan lembar kerja kelompok.
  - d. Siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan soal.
  - e. Setelah selesai, guru memanggil perwakilan dari kelompok untuk mempersentasikan ke depan kelas.
  - f. Meminta kelompok lain menanggapi demikian seterusnya.
  - g. Setelah semua kelompok selesai mempersentasikan, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.
3. Kegiatan akhir
1. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.
  2. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas.
  3. Evaluasi
  4. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

**c. Observasi**

Pengamatan dilakukan terhadap siswa, saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar aktivitas guru.

**d. Refleksi**

Membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

## **1. Langkah-langkah Penelitian Siklus 2**

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan refleksi siklus 1, peneliti menyusun rancangan tindakan siklus 2 dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus 1. Kegiatan dalam proses perencanaan meliputi: menyusun Lembar Kerja Siswa yang akan diberikan kepada siswa saat belajar kelompok, mempersiapkan model pembelajaran kooperatif STAD.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

1. Kegiatan awal
  - a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
  - b. Guru menjelaskan sistem pemerintahan kabupaten dan provinsi
  - c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Kegiatan inti
  - a. Menjelaskan materi.
  - b. Membentuk kelompok belajar kooperatif STAD tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
  - c. Membagikan lembar kerja kelompok.
  - d. Siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan soal.
  - e. Setelah selesai, guru memanggil perwakilan dari kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya.

- f. Kelompok yang lain diminta menanggapi
  - g. Setelah semua kelompok telah mempersentasikan diskusi, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.
  - b. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas.
  - c. Evaluasi
  - d. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

### **c. Observasi**

Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung. lembar aktivitas siswa, meliputi (a) memperhatikan penjelasan guru, (b) bekerja sama dalam kelompok, (c) mempersentasikan hasil diskusi, (d) menjawab pertanyaan dengan benar.

### **e. Refleksi**

Membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

### **C. Data Penelitian**

Data penelitian adalah data aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran dan data hasil belajar siswa setelah dilaksanakan penelitian kooperatif tipe STAD.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data melalui tes dan non tes.

### **1. Non Tes**

Nontes adalah aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian dengan memberi tanda cheklis (√).

### **2. Tes**

Teknik tes merupakan penilaian dalam bentuk pertanyaan baik lisan, tertulis, maupun unjuk kerja. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes diberikan pada akhir pertemuan setiap siklus dalam bentuk soal tes formatif.

### **E. Instrument Penelitian**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan lembar observasi dan perangkat tes, dan catatan lapangan.

1. Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja pada saat penelitian yang diamati observer.

2. Perangkat tes

Instrumen penelitian meliputi aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil belajar siswa.

Aktivitas siswa meliputi:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan guru
3. Bekerja sama dengan baik pada saat diskusi
4. Mengerjakan latihan
5. Mempersentasikan hasil diskusi

Adapun tabel aktivitas siswa sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Lembar Aktivitas siswa**

No	Nama	Aktivitas					Nilai	Jumlah skor	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	A								
2	B								
3	C								

Petunjuk: Berilah tanda cheklis sesuai dengan indikator yang muncul

**Tabel 3.2 Kategori Penilaian Aktivitas Siswa**

Nomor	Skor	Kriteria
1	5	Sangat Baik
2	4	Baik
3	3	Cukup
4	2	Kurang
5	1	Sangat Kurang

**Tabel 3.3 Lembar Hasil Belajar Siswa**

Nomor	Nama	Nilai	keterangan
1	A		
2	B		
3	C		
	Jumlah		
	Rata-rata		
	Nilai Tertinggi		
	Nilai Terendah		

**Tabel 3.4 Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru**

No	Aspek Kinerja Guru	Skor	Nilai	Kreteria
1	Membuka pelajaran			
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran			
3	Memberikan apersepsi			
4	Menjelaskan prosedur pembelajaran			
5	Membentuk kelompok diskusi			
6	Mengelola kelas			
7	Membina kerjasama antar peserta didik			
8	Memberi motivasi			
9	Membimbing dan memfasilitasi			
10	Memberi contoh			



11	Mendorong peserta didik untuk bertanya			
12	Mendorong peserta didik mengemukakan pendapat			
13	Menutup pelajaran			
	Jumlah			
	Nilai			

**Tabel 3.4 Penilaian Instrumen Penilaian Kinerja Guru**

No	Nilai	Keterangan
1	10	Kurang
2	20	Cukup
3	30	Baik
4	40	Sangat Baik

## F. Teknik Analisis Data

Secara garis besar metode penelitian dibagi menjadi dua yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. (Arikunto, 2010: 20)

### 1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau sifat. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian. (Suryanto, 2008: 5.3). Penilaian Aktivitas Siswa dan guru dinyatakan dengan rumus:

$$AS = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.5 Penilaian Aktivitas Siswa**

No	Nilai	Jumlah Skor	Kategori
1	$\geq 76$	40	Sangat Baik
2	51-75	30	Baik
3	26-50	20	Cukup
4	0-25	10	Kurang

]

Jumlah skor Perolehan

$$KG = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Penilaian Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Keterangan
81-100	Tuntas
66-80	Tuntas
51-65	Tidak Tuntas

Tabel 3.7 Penilaian Kinerja Guru

No	Nilai	Jumlah Skor	Kategori
1	$\geq 76$	40	Sangat Baik
2	51-75	30	Baik
3	26-50	20	Cukup
4	0-25	10	Kurang

## 2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diambil atau dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian akan diolah menggunakan rumus. (Suryanto, 2008: 5.4). Tes yang diberikan berbentuk isian yang dinyatakan dengan rumus:

$$NS = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

## G. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan didasarkan kepada pencapaian kemampuan peserta didik untuk membangun pengetahuan yang difasilitasi guru. Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika.

- a. Persentase aktivitas siswa minimal 80%.
- b. Jumlah siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 75% dengan rata-rata nilai 65.